

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. (UU No 44 Tentang Rumah Sakit, 2009). Rumah sakit mempunyai beberapa tugas selain memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yaitu melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit.

Proses Penyelenggaraan rekam melalui beberapa rangkaian, dimulai dari pendaftaran, pengolahan data rekam medis, audit isi rekam medis, pengarsipan, dan penyajian informasi. Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat. Termasuk dalam pengembalian rekam medis. Pengembalian rekam medis adalah suatu proses pengambilan rekam medis dari unit pelayanan yang meminjam kembali ke unit rekam medis (Widjaya, 2014).

Proses pengolahan rekam medis terdiri dari beberapa tahapan antara lain dilakukannya *assembling*, *coding*, *indeksing* dan *Filling*. Dokumen rekam medis rawat inap yang telah selesai dipakai dari ruang rawat inap harus segera dikembalikan ke unit rekam medis pada bagian *assembling*, setiap dokumen rekam medis yang kembali dari ruang rawat inap ke unit

rekam medis pada bagian *assembling* harus disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Depkes, 2006

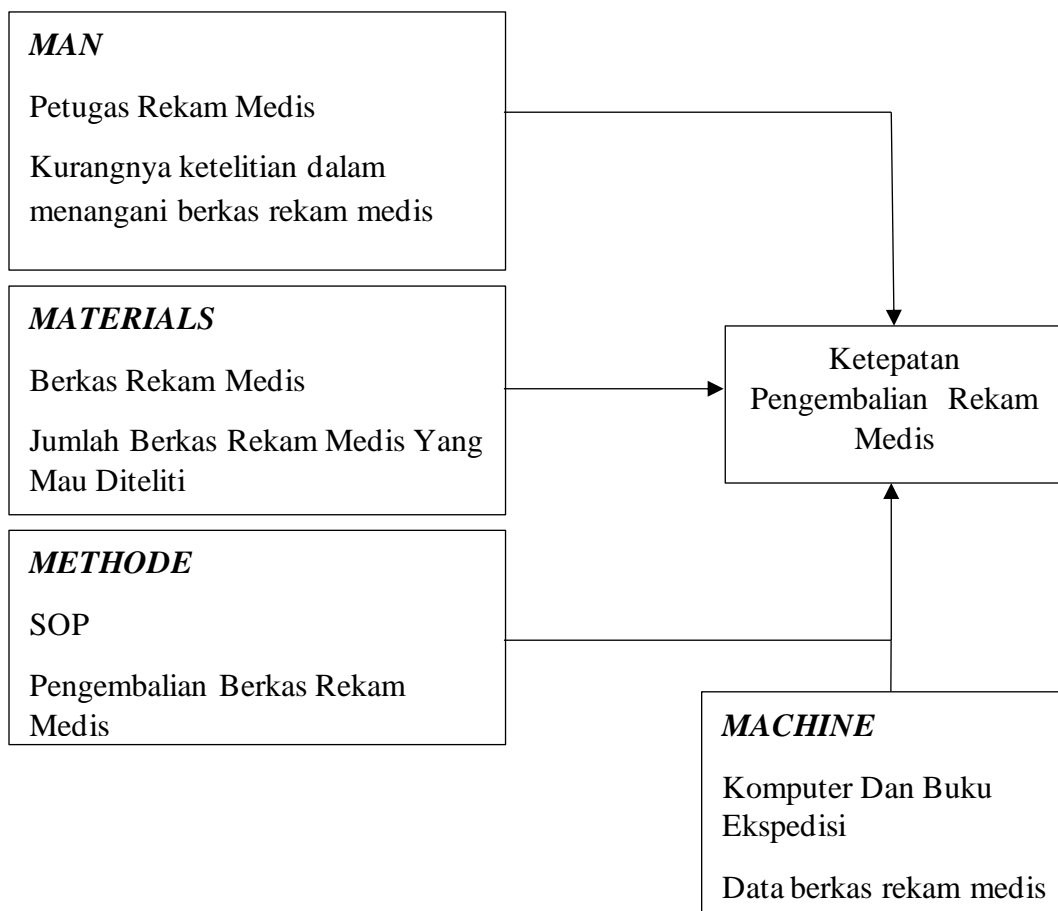
Masalah yang ditemui dalam Rumah sakit Tk III Brawijaya yaitu tentang terlambat pengembalian berkas rekam medis dalam ruangan rekam medis dimana masih ditemukan banyak yang terlambat dari dokter maupun perawat yang bertugas dimana sering ditemui petugas kesehatan masih melayani pasien terlalu banyak sehingga petugas lupa dengan berkas rekam medis yang masuk hingga terjadinya penumpukan yang terlalu banyak, terkadang tulisan dari dokter untuk diagnosa kurang jelas sehingga berkas rekam medis dikembalikan. Maka dari itu peneliti akan melakukan observasi terhadap petugas kesehatan di ruang rekam unit rekam medis di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.

Dalam pengembalian rekam medis, rekam medis harus dikembalikan sesudah pasien pulang atau setelah pasien selesai mendapatkan pengobatan. Rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya dalam pengolahan data, lambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien.

Keterlambatan pengembalian rekam medis juga bisa mempengaruhi dalam pendistribusian rekam medis, hal yang menyebabkan lama waktu pendistribusian rekam medis adalah pengembalian rekam medis rawat inap lebih dari 2x24 jam dan pengembalian rekam medis rawat jalan/IGD lebih dari 1x24 jam (Dheamalia Muchtar et al., 2017).

Tabel 1. 1 Contoh BRM Yang Tidak Tepat

NO	NO RM	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu
1	028XXXX		✓
2	079XXXX		✓
3	063XXXX	✓	
4	117XXXX		✓
5	089XXXX	✓	
6	052XXXX	✓	
7	082XXXX		✓
8	064XXXX		✓
9	117XXXX		✓
10	073XXXX	✓	
Jumlah Yang Di Peroleh		4	6
Hasil Keseluruhan		10	



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1, identifikasi masalah pada penelitian “Tinjauan Ketepatan Pengembalian Bekas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit TK III Brawijaya Surabaya Tahun 2022 ”

- 1 Man :kurangnya jumlah petugas dalam penanganan berkas rekam medis.
- 2 Material :berkas rekam medis jumlah berkas yang mau diteliti dan di observasi.
3. Machine :penyimpanan jumlah berkas rekam medis keluar dan masuk.
4. Methode :perhitungan bekas rekam medis yang ada dengan sesuai sop.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah ini berfokus pada petugas rekam medis *assembling* beserta dokumen rekam medis aktif rawat inap Tahun 2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah mengenai “Bagaimana Tinjauan Ketepatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Brawijaya ?”

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi Ketepatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Tahun 2022.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi ketepatan pengembalian Rekam Medis.
- b. Mengidentifikasi kesesuaian SOP dengan fakta yang ada di lapangan.
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab masalah pada ketepatan pengembalian Rekam Medis.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan sesuai dengan teori dan keadaan yang terjadi sebenarnya mengenai ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis dirumah Sakit Tk III Brawijaya.

1.5.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi pihak rumah sakit dalam menyikapi pengembalian berkas rekam medis.

1.5.3 Manfaat bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

Sebagai bahan penelitian, refrensi, dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa/i Stikes yayasan rumah sakit dr soetomo dimasa yang akan datang.